

STRATEGI PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH DI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Miftha Khulzannah

Manajemen Informasi dan Perpustakaan Sekolah Pascasarjana UGM

Email: mifthakhulzannah@gmail.com

Abstrak

Publikasi ilmiah menjadi perhatian khusus bagi perguruan tinggi. Publikasi ilmiah juga menjadi tolok ukur tercapainya tridarma perguruan tinggi. Kredibilitas dan kualitas perguruan tinggi kini mulai diukur dari publikasi ilmiah yang telah dilakukan. Kehadiran database-database internasional pengindeks hasil publikasi ilmiah semakin memacu perguruan tinggi di tanah air untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas sehingga dapat terindeks dan akan berdampak pada naiknya pemeringkatan universitas di kancah internasional. Visi Universitas Gadjah Mada sebagai universitas riset kelas dunia menuntut UGM untuk terus menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan bangsa. Sepanjang tahun 2017. UGM telah banyak menerima penghargaan dari Kemenristek Dikti untuk bidang publikasi ilmiah. Tidak hanya itu, berbagai data telah menunjukkan peningkatan atas pemeringkatan hasil- hasil publikasi ilmiah UGM di kancah internasional. Penghargaan-penghargaan tersebut tidak lepas dari kerja keras seluruh sivitas akademik UGM khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M). Artikel ini akan membahas strategi-startegi yang telah dan akan dilakukan UGM untuk menjaga trend positif peningkatan hasil publikasi ilmiah.

Kata kunci: publikasi ilmiah, strategi publikasi ilmiah, publikasi ilmiah perguruan tinggi

Abstract

Scientific publications are of particular concern to universities. Scientific publications also become a benchmark for achieving tertiary education. The credibility and quality of higher education is now beginning to be measured from the scientific publications that have been carried out. The presence of international databases of indexers produced by scientific publications increasingly spur universities in the country to produce quality scientific publications so that they can be indexed and will have an impact on increasing the ranking of universities in the international arena. The vision of Gadjah Mada University as a world-class research university requires UGM to continue to produce research that is beneficial for the benefit of the nation. Throughout 2017. UGM has received many awards from Kemenristek Dikti for the field of scientific publications. Not only that, various data have shown an increase in the ranking of UGM scientific publications on the international level. These awards cannot be separated from the hard work of the entire UGM academic community, especially in the field of research and community service (P2M). This article will discuss strategies that have been and will be carried out by UGM to maintain the positive trend of increasing scientific publication results

Keywords: Scientific publication, scientific publication strategy, academic scietific publication

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah telah menjadi salah satu tolok ukur tercapainya kinerja tridarma perguruan tinggi. Universitas Gadjah Mada yang memiliki visi sebagai universitas *research* kelas dunia, sudah semestinya menghasilkan banyak penelitian yang memberikan sumbangsih kepada bangsa dan masyarakat. Sepanjang tahun 2017, UGM telah mendapat banyak penghargaan di bidang publikasi ilmiah. Hasil Rakernas Kemenristek dikti pada

tanggal 31 Januari 2017 telah menetapkan UGM sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) terbaik di Indonesia. Tidak hanya itu, UGM juga mendapatkan penghargaan sebagai institusi perguruan tinggi pengelola jurnal elektronik terbaik di Indonesia. Pada Agustus 2017, bertepatan dengan perayaan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional di Makassar. UGM menerima penghargaan sebagai institusi dengan publikasi terproduktif di SINTA (*Science and Technology Index*) dan salah satu jurnal di UGM, *Gajah Mada International Journal of Business* (Gama IJB) menerima penghargaan sebagai jurnal ilmiah terbaik. Prestasi UGM di bidang publikasi ilmiah dapat dikatakan sebagai yang terbaik di Indonesia tahun 2017. Prestasi demi prestasi tersebut adalah hasil dari seluruh sivitas akademik UGM da lam meningkatkan hasil publikasi ilmiah dan didukung oleh kinerja seluruh unit di bawah Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M). Salah satu unit kerja di bawah koordinasi P2M UGM adalah Badan Penerbit dan Publikasi (BPP) UGM.

BPP UGM adalah unit kerja khusus yang menangani publikasi ilmiah dan koordinator kerja jurnal-jurnal di UGM. Sejak dibentuk pada tahun 2015, BPP telah merancang berbagai program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan hasil publikasi ilmiah di UGM. Strategi peningkatan hasil publikasi ilmiah tersebut diantaranya BPP bersama tim pengembang telah membangun OJS (*online journal system*) sejak tahun 2015. Berbagai program kerja telah dijalankan oleh BPP untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal di UGM. Bidang publikasi ilmiah berupa penyelenggaraan seminar internasional untuk menjaring paper-paper berkualitas untuk di submit ke jurnal-jurnal internasional bereputasi. pembentukan Tim Percepatan Jurnal UGM yang beranggotakan sembilan orang pengelola jurnal aktif. Tim ini membantu secara intensif jurnal-jurnal yang masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan. BPP juga rutin menggelar klinik OJS *basic* bagi jurnal yang akan bergabung ke OJS UGM, melakukan *set up* tampilan web jurnal, dan menyelenggarakan *editor workshop series* untuk pengelola jurnal dengan mengundang pembicara dari jurnal dalam dan luar negeri guna memberikan pengalaman editorial bagi para pengelola jurnal UGM. BPP juga melakukan pendampingan intensif bagi jurnal-jurnal yang akan mengajukan akreditasi Dikti; melakukan indeksasi pada beberapa database internasional, dan memberikan insentif dengan berbagai kategori dan nominal pada pengelola jurnal untuk meningkatkan gairah para pengelola untuk terus aktif dan serius mengelola jurnal. Strategi peningkatan hasil publikasi ilmiah tersebut dapat dinilai memberikan hasil yang telah membawa UGM menjadi yang terbaik dalam bidang publikasi ilmiah pada tahun 2017.

LANDASAN TEORI

Penerbitan ilmiah adalah sarana untuk mengkomunikasikan beasiswa dalam suatu komunitas. Dalam konteks media elektronik, istilah 'publikasi ilmiah' umumnya mengacu pada semua bentuk distribusi dokumen secara online. (Kling & McKim, 1999; Borgman, 2000). Komunikasi ilmiah menghasilkan luaran yang dapat digunakan oleh masyarakat luas, untuk itu hasil dari sebuah komunikasi ilmiah tersebut harus dipublikasikan. Komunikasi ilmiah merupakan suatu sistem dimana ada proses penciptaan, evaluasi, penyebaran dan pengelolaan karya ilmiah untuk digunakan pada penelitian yang akan datang. Sistem tersebut dibagi menjadi dua saluran yaitu, saluran formal dan informal. (ACRL, 2016).

Para peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya dengan berbagai media seperti menulis monograf, artikel jurnal, menulis untuk presentasi konferensi dan dipublikasikan melalui prosiding makalah konferensi. Beberapa hasil penelitian disebarluaskan dengan menulis di jurnal ilmiah. Sebagian lagi dipresentasikan melalui konferensi ilmiah dan dapat digunakan sebagai salah satu syarat penyaluran dana hibah penelitian. Para peneliti juga berkomunikasi melalui situs akademik dan berkorespondensi dengan sesama rekan peneliti melalui email atau milis. (Reitz, 2002).

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi ilmiah dan publikasi ilmiah di abad ke-21 tidak dapat dipahami secara eksklusif dengan mengacu pada atau melalui analogi dengan praktik-praktik cetak tetapi semua pemangku kepentingan perlu membedakan antara komunikasi informal dan komunikasi formal atau publikasi. Ini membutuhkan definisi fleksibel yang dapat diterapkan pada format yang muncul. Pendidikan tinggi mengharuskan penguasaan terhadap kepenulisan ilmiah bagi akademisi. Oleh karenanya, Kepenulisan ilmiah telah menjadi ciri khas pendidikan tinggi, hingga fakultas di berbagai universitas diharapkan mempublikasikan karya mereka di jurnal-jurnal yang ditulis dalam bahasa Inggris agar bisa maju secara profesional (Kwan, 2010).

METODE

Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sulisty-Basuki penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu hal yang tidak dapat diukur dengan angka secara lebih detail (Sulisty-Basuki, 2010). Sedangkan penelitian deskriptif menurut Ghony dan Fauzan Almanshur

yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pegumpulan data berupa kata-kata, gambar atau data lain selain angka (Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012: 34).

Pencarian literatur dilakukan melalui website BPP UGM dan P2M UGM. Serta beberapa kumpulan laporan akhir tahun kinerja P2M UGM sehingga telah terverifikasi keabsahannya. Beberapa data yang ditampilkan juga bersumber dari database jurnal UGM. Dengan metode ini diharapkan penulis dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai strategi peningkatan publikasi ilmiah yang digunakan di UGM.

PEMBAHASAN

Strategi Peningkatan Hasil Publikasi Ilmiah di UGM

Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada (BPP UGM) merupakan unit kerja di bawah pimpinan Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M), dibentuk sejak 2015, BPP UGM telah merancang program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan hasil publikasi ilmiah di lingkungan UGM. BPP UGM memiliki tiga subdevisi yaitu Publikasi, Penerbitan, dan Jurnal. Ketiga bidang kerja tersebut memiliki telah mengambil peran dalam upaya peningkatan hasil publikasi ilmiah di UGM.

Beberapa program kerja yang dilakukan oleh BPP UGM adalah sebagai berikut:

A. Bidang Publikasi

1. Menyelenggarakan Konferensi Internasional sejak tahun 2015, UGM melalui BPP rutin menggelar konferensi internasional tahunan *UGM Annual Scientific Conference* (UASC) untuk menjaring naskah-naskah berkualitas. Naskah hasil seleksi panitia selanjutnya akan dipublikasi pada jurnal-jurnal internasional bereputasi. Konferensi internasional mewakili empat klaster ilmu diantaranya;

No	Konferensi	Kerjasama Publikasi
1	International Conference on Science and Technology (ICST)	<i>IEEE, Indonesian Journal of Biotechnology, Indonesian Journal of Chemistry, Indonesian Journal of Geography, Scientific.Net, UASC Proceedings.</i>
2.	International Conference on Technology Agriculture (ICTA)	<i>Agriekonomika, Agritech, Buletin Peternakan, Ilmu Pertanian (Agricultural Science), Jurnal Agribisnis Indonesia, Jurnal Ilmu Kehutanan, Jurnal Keteknikan Pertanian, Jurnal Manajemen & Agribisnis, Jurnal Sain Veteriner, Springer Prosiding, UASC Prodisiding.</i>

3.	International Conference on South East Asia Study (ICSEAS)	<i>Al-Jamiah, ASEAN Journal on Science and Technology for Development, Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Indonesian Journal of Southeast Asian Studies, Jurnal Kawistara, Humaniora, Mimbar Hukum, Philippine Journal of Science, UASC Proceedings.</i>
4.	International Conference on Health Science (ICHS)	<i>Acta Medica Indonesiana, Belitung Nursing Journal, Global Health Action, Global Health Action, Indonesian Biomedical Journal, Indonesian Journal of Chemistry, Indonesian Journal of Pharmacy, Journal of the Medical Sciences, Kobe Journal of Medical Sciences, UASC Proceedings.</i>
5.	International Conference on Bioinformatic, Biotechnology, and Biomedical Engineering (Biomic)	<i>Indonesian Journal of Pharmacy, Indonesian Journal of Biotechnology, Traditional Medicine Journal.</i>

Sumber: www.publikasi.ugm.ac.id

2. Memberikan insentif dan bantuankepenulisan.

No	Nama Bantuan	Nominal
1.	Bantuan penulisan karya ilmiah dari tugas akhir mahasiswa untuk diterbitkan pada jurnal internasional	Rp. 10.000.000
2.	Bantuan seminar internasional yang diselenggarakan UGM	Rp. 2.500.000
3.	Bantuan penulisan buku karya	Rp.15.000.000
4.	Bantuan penulisan book chapter	Rp. 15.000.000
5.	Bantuan presentasi konferensi internasional	<i>At cost</i>

Sumber: www.publikasi.ugm.ac.id

B. Bidang Jurnal

Jurnal di UGM juga mengalami kemajuan yang baik, ini dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang diperoleh UGM dalam bidang jurnal sepanjang tahun 2017. Diantaranya, UGM terpilih sebagai institusi pengelola jurnal elektronik terbaik tahun

2017 oleh Ristekdikti, selain itu jurnal *Gajah Mada International Business* (GamaIJB) terpilih sebagai jurnal ilmiah terbaik oleh Ristekdikti. Sampai dengan Desember 2017, ada 117 jurnal yang ada di UGM, 64 diantaranya aktif OJS (*online journal system*) dan 30 jurnal sudah dinyatakan terakreditasi Dikti. Prestasi-prestasi tersebut dapat diraih berkat strategi peningkatan publikasi ilmiah pada bidang jurnal dengan menjalankan program-program kerja secara berkesinambungan oleh BPP UGM untuk memajukan jurnal-jurnal di UGM.

Beberapa program kerja di bidang jurnal yang dilakukan oleh BPP UGM diantaranya;

1. Membentuk Tim Percepatan Jurnal UGM

Tim Percepatan Jurnal UGM terdiri dari sembilan orang pengelola jurnal aktif yang telah berhasil mengelola jurnal dengan baik, jurnal yang dikelola telah terakreditasi nasional, dan telah terindeks pada database internasional. Tim ini akan membantu pengelola-pengelola jurnal di UGM untuk melakukan pembenahan secara intensif baik secara teknis maupun manajemen jurnal. Tim ini juga memiliki tugas untuk melakukan pendampingan terhadap jurnal-jurnal di UGM yang akan mengajukan akreditasi nasional maupun submit pada database indeks internasional.

2. Menggelar workshrop pendampingan akreditasi

BPP secara intensif mendampingi jurnal- jurnal di UGM yang akan mengajukan akreditasi nasional. Pada workshop tersebut, BPP mengundang tim asesor Dikti langsung untuk memberikan penilaian evaluasi diri sebelum melakukan pengajuan akreditasi. Hasil evaluasi diri selanjutnya akan menjadi catatan perbaikan bagi jurnal-jurnal tersebut agar dapat meminimalisir kegagalan apabila pengajuan akreditasi.

3. Menggelar workshop pendampingan submit database internasional

Sebuah jurnal yang terindeks oleh database internasional secara otomatis akan dapat meningkatkan reputasi jurnal tersebut maupun institusi tempat jurnal berada. Di Indonesia, database pengindeks yang sedang menjadi primadona saat ini adalah Scopus, sehingga BPP memberikan dukungan yang sangat tinggi agar jurnal-jurnal lain di UGM dapat terindeks di Scopus. Melihat tingkat kesulitan dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk sebuah jurnal dapat terindeks di Scopus, BPP memberikan pendampingan khusus dengan mengundang pimpinan dan pengelola jurnal yang jurnalnya telah berhasil terindeks Scopus untuk membagikan tips dan trik serta pengalaman dalam melakukan submit. Meski begitu, database pengindeks internasional yang dituju bukan hanya Scopus, masih banyak database internasional lainnya yang menjadi fokus jurnal- jurnal

UGM.

4. Memberikan insentif bagi pengelola jurnal

Mengelola jurnal merupakan pekerjaan yang membutuhkan ketekunan dalam melakukan semua pekerjaan didalamnya. Pengelola jurnal sering menjadi *single fighter* atau pemain tunggal dalam mengelola jurnal, ditambah lagi semakin tingginya tuntutan target institusi terhadap peningkatan reputasi jurnal membuat para pengelola jurnal bekerja ekstra keras untuk merealisasikannya. Untuk mengapresiasi kerja keras para pengelola jurnal, BPP memberikan insentif dengan berbagai kategori dan nominal diantaranya.

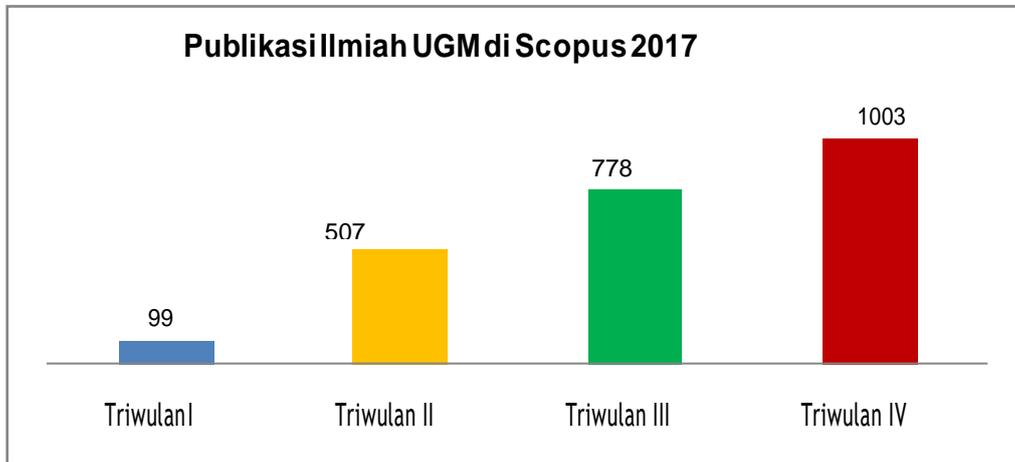
No	Nama Bantuan	Nominal
1.	Bantuan jurnal elektronik terakreditasi	Rp. 15.000.000
2.	Bantuan jurnal elektronik sudah OJS dan terindeks DOAJ	Rp.10.000.000
3.	Bantuan jurnal elektronik menuju scopus	Rp. 20.000.000
4.	Bantuan keberkalaan jurnal	Rp. 5.000.000

Sumber: www.publikasi.ugm.ac.id

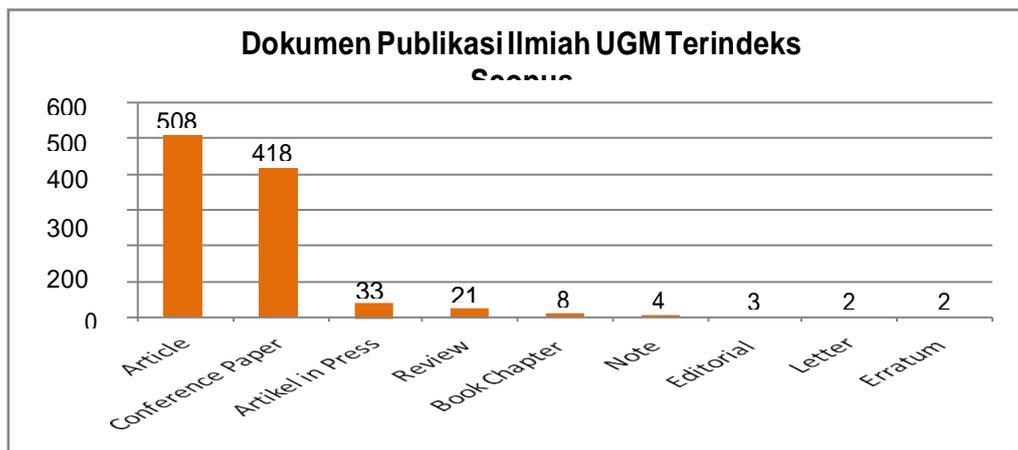
Beberapa strategi yang telah dijalankan UGM sejak tahun 2015 bekerja sangat efektif dalam mendongkrak prestasi UGM pada tahun 2017 di bidang publikasi ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari terpilihnya UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) terbaik melalui Rakernas Dikti pada 31 Januari 2017. Selain itu, UGM juga terpilih sebagai institusi pengelola jurnal elektronik terbaik. Pada Agustus 2017, bertepatan dengan perayaan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional di Makassar. UGM menerima penghargaan sebagai institusi dengan publikasi terproduktif di SINTA (*Science and Technology Index*) dan salah satu jurnal di UGM, *Gajah Mada International Journal of Business* (Gama IJB) menerima penghargaan sebagai jurnal ilmiah terbaik. Prestasi-prestasi tersebut tidak langsung membuat UGM puas dan menurunkan kinerja, justru berbagai prestasi yang didapat semakin memacu UGM untuk semakin meningkatkan kualitas jurnal dan publikasi ilmiahnya. Hal ini dapat dilihat jumlah jurnal di UGM yang terakreditasi Dikti semakin bertambah, jurnal yang

terindeks database internasional juga meningkat. Saat ini sudah ada 30 jurnal dari 64 jurnal aktif di UGM yang telah terakreditasi Dikti, dan empat diantaranya sudah terindeks Scopus. Berikut data-data peningkatan publikasi ilmiah UGM selama tahun 2017.

Data Publikasi Ilmiah UGM pada Scopus 2017

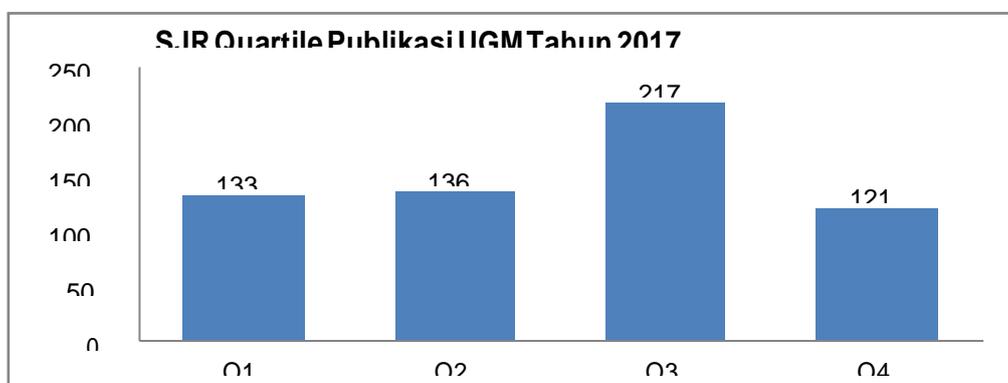


Sumber: database jurnal UGM



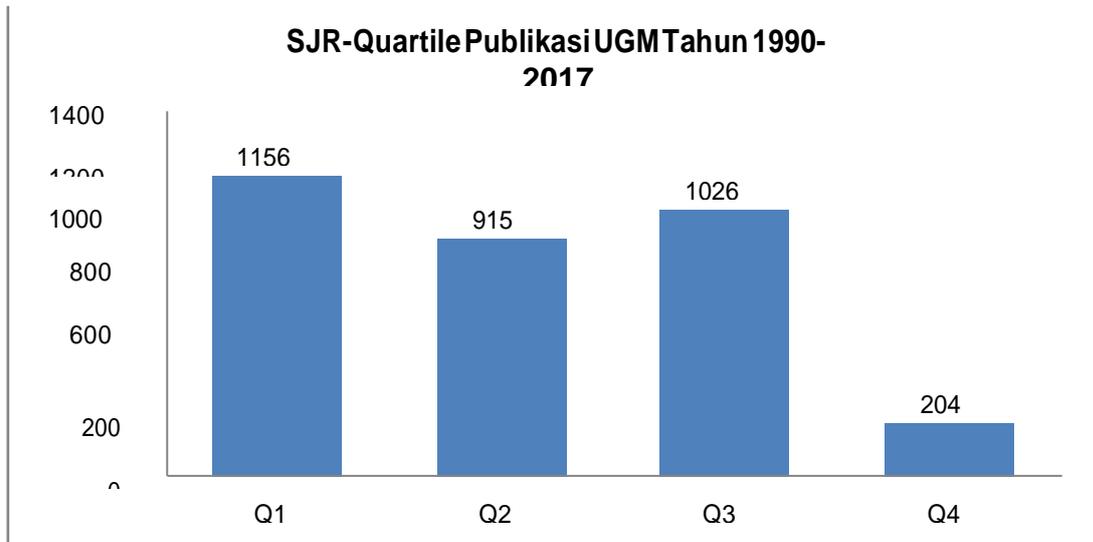
Sumber: Databasase Jurnal UGM

Komposisi SJR-Quartile Publikasi UGM Tahun 2017



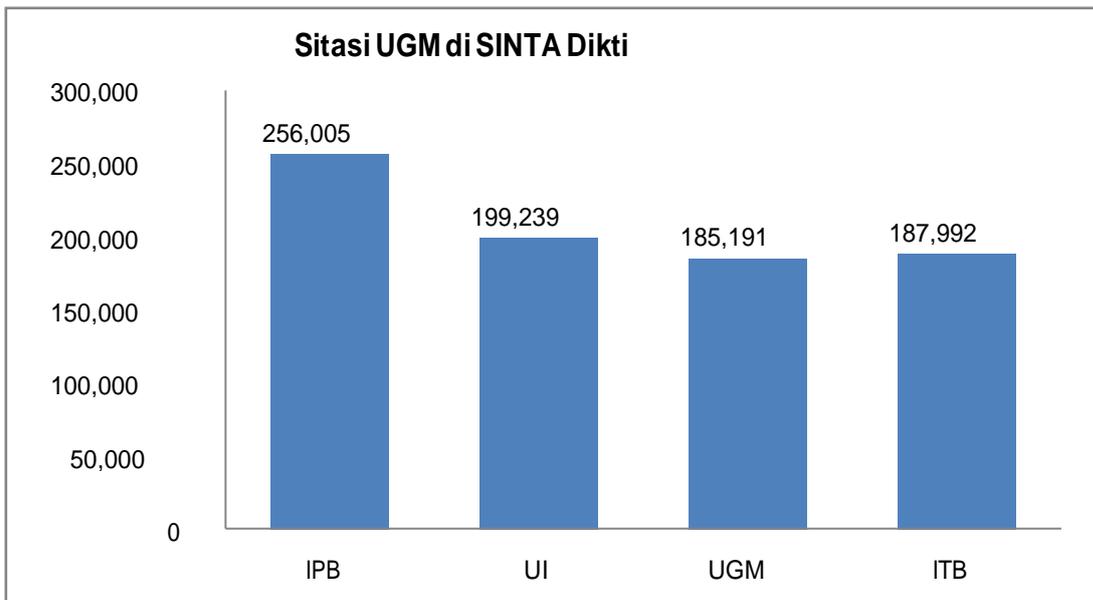
Sumber: Database Jurnal UGM

Komposisi SJR-Quartile Publikasi UGM Tahun 1990-2017

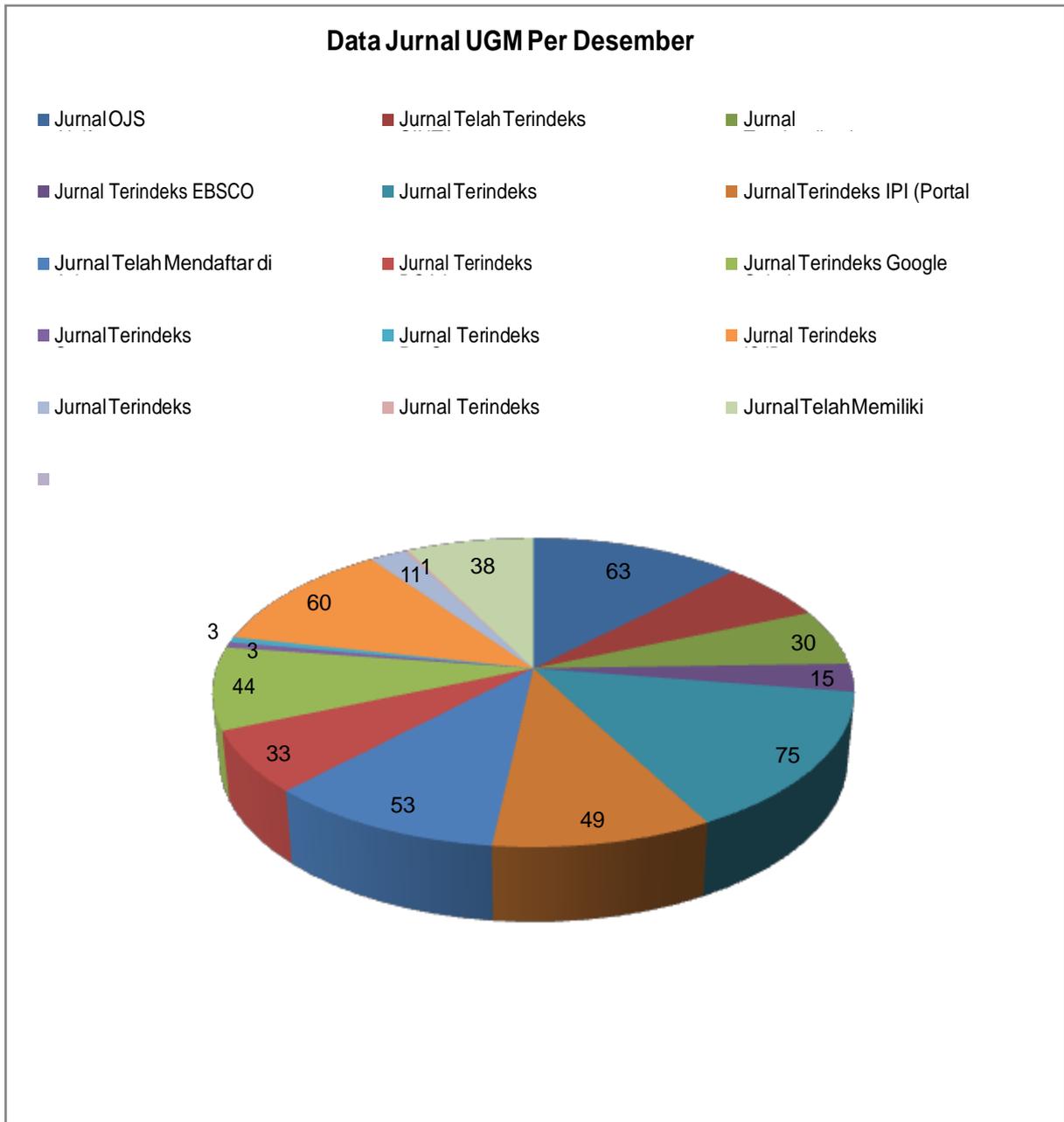


Sumber: Databasase Jurnal UGM

Data sitasi UGM di SIN TA2 Dikti 2017



Sumber: Databasase Jurnal UGM



Sumber: Databasase Jurnal UGM

DAFTAR PUSTAKA

- Borgman, C. L. (2000) Digital libraries and the continuum of scholarly communication. *Journal of Documentation*, 56(4), 412–430.
- Halliday, L.L. (2001). Scholarly communication, scholarly publication and the status of emerging formats. *Information Research*, 6(4) Available at: <http://InformationR.net/ir/paper111.html>
- Kling, R. and McKim, G. (1999) Scholarly communication and the continuum of electronic publishing, *Journal of the American Society for Information*

Science, 50(10), 890–906.

Laporan Akhir Tahun Kinerja P2M UGM. (2017). Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: UGM Press

Newsletter BPP UGM. (2017). Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: UGM Press

Reitz, J. M. (2002). ODLIS: Online dictionary of library and information science.

<http://vlado.fmf.uni-lj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf>.